

Pelatihan Pembuatan Hiasan *Decoupage* Pada Tas Anyaman Pandan Bagi Masyarakat Kecamatan Muaragembong Kabupaten Bekasi

¹Melly Prabawati, ²E Lutfia Zahra

¹Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

¹Pendidikan Tata Busana, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

E-mail: mellyprabawati@gmail.com , zahra.lutfia22@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan kesejahteraan dan pengembangan potensi dari industry kreatif termasuk dalam ruang lingkup bidang Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM). Kegiatan yang akan dilaksanakan dosen harus sesuai kebutuhan yang nyata dari masyarakat di tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelatihan keterampilan pembuatan hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan adalah kegiatan PkM yang dilakukan dosen Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta. Tujuannya yaitu untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan pada masyarakat dalam membuat hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan. Masyarakat dari kecamatan Muaragembong kabupaten Bekasi adalah masyarakat yang mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan. Pelaksanaan PkM yaitu diawali dengan melihat lokasi, lalu dilanjutkan penelitian pembuatan hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan, kemudian peserta diberikan modul *decoupage* pada tas anyaman pandan, lalu dosen memberikan penjelasan materi pembelajaran menggunakan metode ceramah serta demonstrasi tentang langkah - langkah pembuatan hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan, dilanjutkan dengan dosen dan mahasiswa memberikan arahan kepada peserta dalam membuat hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan. Mahasiswa dilibatkan pada kegiatan PkM supaya mereka memiliki rasa untuk mengabdikan pada masyarakat dengan ikut berkontribusi sesuai bidangnya serta peduli pada kondisi yang terjadi ditengah lingkungan masyarakat. Adapun hasil pada kegiatan PkM yaitu para peserta mempunyai keterampilan tambahan membuat hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan dan dapat menambah wawasan untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneur*.

Kata kunci : *Pengabdian kepada Masyarakat, Decoupage, Pelatihan*

ABSTRACT

The development of welfare and potential of the creative industry are included in the scope of the community service field. The Activities that will be carried out by lecturers must be in accordance with the real needs of the community at location of the Community Service activity. Training in the skills of making decoupage decoration on woven pandan bags is a PkM activity carried out by lecturers in fashion design, Engineering Faculty, University of State Jakarta. The goals is to provide knowledge and skills to the community in making decoupage decoration on pandan woven bag. The community from Muaragembong sub-district, Bekasi regency is community that participated training activities for making decoupage decorations on woven pandan bags. The implementation of the activity is started by looking at the location, then continued with research on making decoupage decoration on pandan woven bags, then participants are given a decoupage module on pandan wovens bags, then the lecturer provides an explanation of the learning material using the lecture method and demonstration about the steps for making decoupage decoration non pandan woven bags, continued with lecturers and students giving directions to participants in making decoupage decoration on pandan woven bags. Students are involved in activities so that day have a sense of serving the community by contributing according to their fields and caring about the conditions that occur in the community environment. The results of the activities are that the participants have additional skills in making decoupage decoration on pandan woven bags and can increase inside to foster an entrepreneurial spirit.

Keyword : *Pengabdian kepada Masyarakat, Decoupage, Training*

1. PENDAHULUAN

Muaragembong terletak di Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Hal itu membuat mata pencaharian masyarakat Muaragembong sebagian besar adalah nelayan kepiting, udang serta ikan yang nantinya akan dijual ke daerah Cilincing, Ancol, serta Muara Angke. Karena mata pencaharian dari total kepadatan penduduk sebanyak 36.181 jiwa adalah nelayan sekitar 60 persennya, maka lahan perikanan dan tambak yang digunakan sekitar 10.125 Ha.

Untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya pada masyarakat di Muaragembong, terutama para guru dan siswa di SMP Islam Madinatul Ilmi yaitu diberikan pelatihan dan keterampilan pembuatan hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan. Setelah diberikan pelatihan tersebut, diharapkan guru dan siswa SMP Madinatul Ilmi memiliki keahlian dalam membuat hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan dan sebagai bekal berwirausaha.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan analisis diatas maka dapat dilihat bahwa permasalahan yang ada di Kecamatan Muaragembong, adalah masyarakat hanya mengandalkan penghasilan dari tambak perikanan dan penangkapan ikan. Maka diperlukan keterampilan dan pelatihan dalam membuat hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan, khususnya untuk guru dan siswa SMP Madinatul Ilmi yang memiliki potensi untuk diberikan pelatihan. Setelah diberikan pelatihan, diharapkan guru dan siswa SMP Madinatul Ilmi memiliki pengetahuan dan keterampilan agar dapat berwirausaha memproduksi hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan pada berbagai media.

3. METODOLOGI

Metode pelaksanaan kegiatan PkM diawali dengan melakukan survey dan berkomunikasi dengan salah satu pihak Desa Pantai Sederhana yang berada di Muaragembong. Tujuan dilakukannya survei untuk memperoleh data monografi melalui dokumen dan situs website dengan mitra terkait. Setelah dilakukan survey, maka dilakukan analisis untuk mengetahui apa kebutuhan masyarakat, selanjutnya dilakukan pelatihan pembuatan hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan.

Kegiatan pelatihan menggunakan demonstrasi, dan metode ceramah serta eksperimen terkait langkah – langkah dalam membuat hiasan *decoupage* pada tas anyaman pandan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dilaksanakan tanggal 12 July 2024, berlokasi di SMP Islam Madinatul Ilmi, Desa Pantai Mekar, Kecamatan Muaragembong. Kegiatan ini dihadiri oleh Pimpinan Yayasan dari Madinatul Ilmi, siswa dan guru dari SMP Madinatul Ilmi serta dua orang dosen Program Studi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta beserta tim mahasiswa Program Studi Tata Busana.

Alat dan Bahan : Tas anyaman pandan, napkin/tisu, lem *decoupage*, varnish, kuas lem, kuas varnish, hairdryer, piring kertas, gunting.



Gambar 1 : Hiasan Decoupage pada Tas Anyaman Pandan

Langkah-Langkah Pembuatan Hiasan Decoupage pada Tas Anyaman Pandan:

Menyiapkan media/tas anyaman, tisu khusus decoupage dan peralatan lainnya, selanjutnya menggunting tisu pada tepi motif, membuka lembaran tisu, menempelkan tisu pada tas anyaman menggunakan lem, lalu mengeringkan motif tisu menggunakan hairdryer, kemudian mengoleskan lem kembali secara merata pada permukaan motif tisu lalu keringkan kembali dengan hairdryer sampai kering, dan langkah akhir yaitu mengoleskan varnish ke permukaan motif tisu serta keseluruhan permukaan tas anyaman pandan kemudian dikeringkan dengan hairdryer atau sinar matahari.

Dokumentasi kegiatan PkM



Gambar 2
Tim Kegiatan P2M



Gambar 3
Pembukaan kegiatan PkM oleh dosen P2M dan Ketua Yayasan



Gambar 4
Hasil Pembuatan Hiasan Decoupage

5. KESIMPULAN

Persiapan materi dan fisik yang kuat adalah hal yang harus dimiliki untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat karena terkadang belum memahami tempat, dan karakter yang berbeda di setiap tempat dan lokasi. Selain harus memahami lokasi, kita perlu memahami jenis keterampilan yang akan diajarkan sebagai indikator keberhasilan serta kebermanfaatannya dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian pada Masyarakat, karena antusias atau tidaknya peserta sesuai dengan keahlian yang masyarakat butuhkan.

Proses membuat hiasan *decoupage* dengan media tas anyaman pandan mudah dilakukan, sehingga dapat diikuti oleh seluruh peserta pelatihan dan meningkatkan motivasi serta antusias dalam pelatihan.

Kegiatan dalam Pengabdian pada Masyarakat di Desa Pantai Mekar, dilanjutkan dengan berbagai jenis kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan yang bermanfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas produk busana dan pelengkap busana, serta pengetahuan tentang manajemen pemasaran produk sebagai bekal berwirausaha. Peserta kegiatan Pengabdian pada Masyarakat yang mengikuti pada tahun 2025, sebaiknya sama dengan yang mengikuti pada tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

Eleanor Hasbrouck Rawlings, *Decoupage The Big Picture Source Book*, Dover Publication, Inc, 1975.

Hendraidjat Tjandra, *Berkerasi Berbagai Teknik Decoupage*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2016.

Ira Dhiyani, Danijela Pavlovic, *Decoupage & Servietten*, Gramata Publishing, Bekasi, 2012.

IvaHardiana, *55 Kreasi Decoupage Dalam Berbagai Media*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2016.

Ully Hermono, *Decoupage Kreativitas Menempel Tisu Motif*, PT.Kawan Pustaka, 2019.

